

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ANIMASI POWTOON TERHADAP MATA PELAJARAN PPKn DI SDN CANGRING B

Lia Fatmawati, Salha Hamidah, Melinda Khoriyah Ningrum, Muhammad Gilang Ramadhan, Wawan Shokib Rondli
Universitas Muria Kudus

202133182@std.umk.ac.id , 202133036@std.umk.ac.id, 202133180@std.umk.ac.id,
202133187@std.umk.ac.id, wawan.shokib@umk.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Dari penelitian ini adalah menganalisis penggunaan media pembelajaran berbasis powtoon pada mata pelajaran PKn di tingkat Sekolah Dasar. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu siswa belajar dan mencapai tujuan belajarnya. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memicu minat belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam suasana yang bersahabat dan menyenangkan. Karena guru tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk membuat bahan pembelajaran yang efektif dan karena mereka tidak mau repot, banyak sekolah dasar terus menggunakan alat pembelajaran yang tidak efektif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana media pembelajaran Powtoon dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran PKn. Penelitian ini mencoba mengkaji efektivitas penggunaan media powtoon dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar. Metode studi literatur digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, pemanfaatan sumber belajar Powtoon guna meningkatkan hasil belajar PKn siswa di kelas SD sangat berhasil..

Kata Kunci : media pembelajaran, Powtoon, mata pelajaran PKn

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah jenis pembelajaran yang dapat membantu seseorang mencapai potensi penuh mereka. Menurut sudut pandang yang diungkapkan oleh Ambarwati et al. pada tahun 2022, pendidikan merupakan landasan kehidupan seseorang dan dapat berdampak pada sikap mereka. Pendidikan dapat diakses dari lingkungan keluarga, lingkungan sekitar, dan sekolah. pendidikan yang diberikan di ruang kelas yang dekat dengan tempat guru bekerja. Guru sangat penting dalam membantu semua siswa memahami mata pelajaran yang mereka pelajari (Sari et al., 2021). Menurut Thobroni (2017), belajar adalah perolehan kemampuan baru dari suatu pelajaran. Pendidikan merupakan sebuah hal terpenting yang tak lepas dari kehidupan. Dengan adanya lembaga pendidikan diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang kelak dapat membangun bangsa Indonesia yang lebih baik lagi,

sehingga peserta didik akan mampu bersaing dengan negara lain dalam sektor pendidikan, sektor teknologi, dan sektor lainnya. Jadi, tujuan adanya suatu pendidikan yakni, dapat mencerdaskan peserta didik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dan dapat meningkatkan sikap ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan membentuk sikap atau kepribadian yang baik pula.

PPKn merupakan salah satu dari banyak topik yang dicakup oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran PPKn adalah latihan pembelajaran yang melarang mengikuti hukum, moralitas, dan nilai-nilai. Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk membantu siswa memahami bahwa kebebasan dibatasi oleh adanya hak dan kewajiban individu. Media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk setiap tahapan proses belajar mengajar. Penggunaan media pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan standar belajar siswa (Al- Rahmi et al., 2015). Melalui proses pengajaran, sistem pendidikan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan dan kemajuan umat manusia. Manusia dapat meningkatkan kapasitas dan kepercayaan dirinya melalui pendidikan untuk mencapai tingkat kesuksesan yang lebih tinggi. Agar efektif dalam memajukan pemahaman dan meningkatkan kemampuan saat berpikir kritis, pendidikan dilakukan melalui proses pengajaran. Menurut Rahayu, Febriyana, dan Tussadiah 2021, tujuan pendidikan dapat tercapai jika proses pendidikan tertata dengan baik dan berkeadilan.

Kemajuan teknologi pada sekarang ini dapat berkecukupan pada terciptanya media pembelajaran yang bersifat kreatif dan juga inovatif. Untuk Memenuhi Tuntutan proses pembelajaran di kelas, guru dapat memanfaatkan teknologi yang canggih. Di beberapa sekolah bertingkat dari Indonesia, terdapat masalah dengan peserta didik, seperti prestasi mereka yang buruk di kelas dan pemahaman konsep mereka yang lemah (Hadi, 2020). Menurut Febrita & Ulfah 2019, Penggunaan media pembelajaran yang dilibatkan dalam proses belajar mengajar akan berdampak positif terhadap peserta didik, yaitu dapat membangun dan membangkitkan minat belajar peserta didik, meningkatkan motivasi dalam merangsang kegiatan dalam pembelajaran, dan dapat memberikan pengaruh positif terhadap psikologis anak.

Guru diinstruksikan untuk menerapkan metode pengajaran yang kreatif selama proses pembelajaran berlangsung sehingga para siswa tidak akan kecewa dengan hal itu. Penggunaan media yaitu video animasi dari Powtoon dapat membantu peserta didik dalam mengekspresikan kreativitasnya. Dengan menggunakan jenis media ini, peserta didik dapat belajar sambil aktif dan lebih efektif mengekspresikan diri. Animasi Powtoon membantu proses pengajaran beserta konten video sehingga memudahkan siswa memahami apa yang diajarkan oleh guru. dapat memudahkan guru untuk mengajarkan materi yang belum diajarkan (Dewi & Handayani, 2021).

Menurut (Puspitarini & Hnif, 2019) pengembangan media pembelajaran berbasis elektronik yang bertujuan untuk membangun semangat dan rasa antusias terhadap proses kegiatan belajar perlu dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik. Guna mencapai tujuan tersebut dengan maksimal, media pembelajaran harus dapat dikembangkan dan dapat memotivasi peserta didik. Dalam situasi seperti ini, media pembelajaran berbasis Powtoon sangat penting untuk dikembangkan, karena media tersebut akan berdampak positif terhadap peserta didik (Martens, 2013). Namun pada zaman sekarang ini media pembelajaran berbasis Powtoon masih jarang sekali digunakan, padahal media tersebut berpotensi tinggi terhadap motivasi dan menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran (Ponza, 2018). Video media berdasarkan Powtoon juga dapat mengatasi perbedaan cara belajar anak. Karena pentingnya suara dan gambar, ketika melihat video pelajaran, seorang siswa menerima banyak rangsangan (Fitriyani, 2019). Selain itu, siswa lebih mudah memahami media untuk pembelajaran video berbasis Powtoon karena menarik perhatian mereka (Poggiali, 2018).

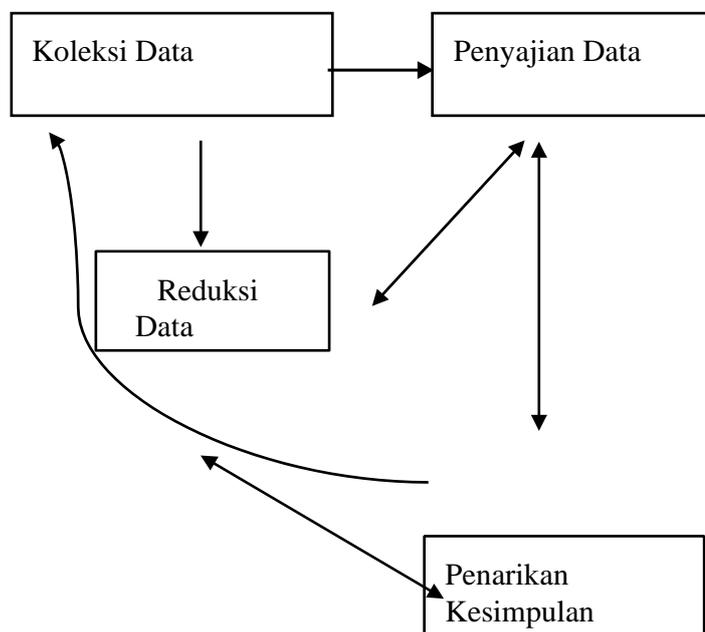
Menurut (Ponza et al., 2018) video animasi yang disajikan dalam media pembelajaran didesain secara menarik supaya disukai oleh seluruh peserta didik tingkat Sekolah Dasar. Tujuan video animasi adalah supaya para peserta didik dapat lebih paham tentang konsep materi yang telah dibahas dan pembelajaran lebih menyenangkan. Secara umum, menurut Darmawan et al., 2021, materi PPKn relatif sulit dipahami dan dipelajari oleh mahasiswa. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan

Dasar dan Menengah, ruang lingkup materi PPKn pendidikan dasar kelas rendah meliputi makna lambang Pancasila dan lambang negara Indonesia, pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab warga negara, memahami perbedaan pribadi, sosial, dan budaya.

Diharapkan dengan menggunakan sumber belajar Powtoon akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Powtoon ini memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa menurut penelitian Fajar tahun 2017 yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Terpadu". Hasil belajar adalah prestasi yang telah dicapai siswa dengan menunjukkan pertumbuhan dalam proses belajar melalui perilaku para peserta didik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis animasi *powtoon* di tingkat SD. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis berinisiatif untuk melakukan kegiatan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif dengan judul "**Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Powtoon Terhadap Mata Pelajaran PPKn di SD N Cangkring B**".

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Cangkring B dengan jumlah siswa 5 orang dan guru kelas VI SD. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai manfaat dari penerapan media pembelajaran berbasis *powtoon* terhadap hasil belajar PPKn. Sedangkan observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas VI SDN Cangkring B. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kemudian penarikan kesimpulan. Tahapan dalam analisis data dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Komponen dalam Analisis Data: Model Interaktif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti memperoleh data mengenai penerapan media pembelajaran berbasis Powtoon dalam pembelajaran PPKn di SDN Cangkring B. hasil kegiatan observasi pembelajaran diperoleh bahwa kelas VI SDN Cangkring B guru sudah menerapkan media pembelajaran berbasis Powtoon pada mata pelajaran PPKn. Penerapan media pembelajaran ini tentunya menjadi suatu hal yang menarik bagi peserta didik terutama kelas VI. Menurut (Suminar, 2019) ia berpendapat bahwa pengaplikasian media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap siswa terutama dalam memahami materi pelajaran yang telah dijelaskan.

Data yang diperoleh peneliti dari observasi didukung oleh kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas VI SDN Cangkring B. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI SD N Cangkring B diperoleh data bahwa selama penggunaan media pembelajaran berbasis powtoon dalam pembelajaran PPKn, guru merasa sangat terbantu pada saat kegiatan belajar mengajar tengah berlangsung. Peserta didik juga merasa tertarik dengan penggunaan media powtoon ini karena menampilkan animasi dalam bentuk gambar

yang bergerak yang disukai oleh para peserta didik sekolah dasar terutama kelas VI. Media powtoon ini juga membuat pembelajaran ini mudah untuk dipahami oleh seluruh peserta didik dibandingkan dengan hanya mendengarkan penjelasan guru ataupun hanya sekedar membaca buku saja. Kemudian data diperkuat oleh adanya hasil wawancara dengan siswa bahwa siswa merasa termotivasi untuk belajar aktif dalam proses pembelajaran PPKn dengan adanya media pembelajaran berbasis powtoon ini.

Hasil belajar PPKn siswa mendapat nilai dalam kategori baik dengan persentase 70% dan kategori cukup baik dengan persentase 30%, sesuai hasil evaluasi guru. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan sumber belajar berbasis Powtoon dapat membantu siswa lebih memahami konten PPKn. Penggunaan media pembelajaran yang mutakhir dapat meningkatkan hasil belajar siswa, menurut penelitian yang dilakukan oleh Novita pada tahun 2019. Pendidik dan siswa dapat memperoleh manfaat dari penggunaan sumber belajar yang dibangun di Powtoon. Namun guru juga mengalami kesulitan akibat adanya media Powtoon. Media Powtoon awal masih perlu dibuka secara online menggunakan internet, menurut guru kelas VI SDN Cangkring B. Oleh karena itu, media ini tidak dapat diakses tanpa koneksi online. Kedua, koneksi internet yang kuat dan andal diperlukan jika Anda ingin menyimpan file di Powtoon karena file video yang diubah memakan banyak memori. Ketiga, media powtoon ini adalah aplikasi fitur yang berbayar. Keempat, media ini memerlukan SDM yang profesional dalam menjalankannya. Kelima, media powtoon ini mengharuskan guru yang memiliki kemampuan lebih atau kemahiran dalam mengoperasikan untuk dapat menggunakannya. Akan tetapi kendala tersebut tidak membuat guru berhenti dalam menginovasikannya **terutama** pada mata pelajaran PPKn.

Teknologi yang berkembang dapat membantu peserta didik maupun pendidik dalam kegiatan proses belajar mengajar yang dapat berdampak pada perkembangan zaman. Setiap sumber daya pendidikan yang dapat digunakan untuk mentransfer informasi dari guru ke siswa untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dapat disebut sebagai “media pembelajaran” (Indriyanto, 2020). Gagasan bahwa pendidikan/pembelajaran = proses komunikasi mendasari pengertian media

pembelajaran. Sumber chat, chat, penerima chat, media, dan umpan balik adalah beberapa elemen yang masuk ke dalam proses komunikasi. Dalam memilih media pembelajaran perlu memperhatikan beberapa faktor, seperti berikut ini: (1) Tujuan pembelajaran yang sudah tepat; (2) Bahan Penunjang dalam proses Pembelajaran, yaitu bahan pembelajaran yang didukung oleh dasar, rancangan, dan abstraksi sehingga mudah dipahami oleh siswa; (3) Kemudahan Akses Media; (4) Keterampilan; (5) Waktu yang Tersedia; (6) dan Tingkat Berpikir Siswa (Purnawati et al., 2019).

Powtoon adalah *web tool online* yang dipergunakan dalam pembuatan media pembelajaran berupa film yang menampilkan berbagai karakter animasi yang menarik, antara lain animasi tulisan tangan, animasi gambar kartun, efek switching yang hidup, dan setting yang sangat mudah digunakan. Karena beberapa jenis karakter dapat dimasukkan dalam satu layar, aplikasi Powtoon sangat *user-friendly* saat membuat media edukasi (Kholilurrohmi, 2021). Selain itu, karena fiturnya cukup lengkap, membuat video dengan animasi juga cukup mudah.

Ada beberapa fitur menarik dalam program Powtoon, seperti membuat peragaan slide atau presentasi video dengan kemampuan untuk memasukkan gambar, latar belakang, transisi, dan lain-lain. Ada beberapa template siap pakai di program Powtoon. Template dapat diubah untuk memenuhi berbagai kebutuhan, seperti yang terkait dengan pendidikan atau sekolah, acara, statistik, penjelajah video, pelajaran, kartu ucapan, dan banyak lagi. Selain itu, Powtoon menawarkan template kosong sehingga kita dapat memulai dari awal dan membuat tayangan slide dari awal. Presentasi video animasi dapat dibuat dan diunggah di situs web apapun, termasuk Facebook, YouTube, dan platform media sosial lainnya. Selain itu, file power point (PPT) atau versi PDF dari aplikasi Powtoon dapat diunduh. Plus, aplikasi Powtoon mendukung unggahan YouTube langsung. Saat garis waktu dengan daftar semua objek slide terlihat di bagian bawah layar.

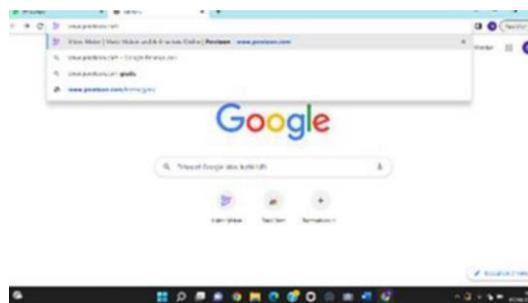
Hasilnya, akan lebih mudah untuk membuat penyesuaian yang tepat pada objek waktu yang muncul dan menghasilkan efek animasi. Selain itu, aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengimport MP3 ke Powtoon dan memilih dari 1027 efek suara gratis di situs web. Selain itu, Anda dapat menambahkan gambar

dari komputer atau dengan melakukan pencarian di Flickr. Guru sekarang dapat menggunakan aplikasi Powtoon sebagai sumber belajar mengajar di abad kedua puluh satu. Akibatnya, penggunaan media dan lingkungan sebagai satu-satunya sumber media dan pembelajaran akan memberikan tantangan sepanjang kegiatan belajar mengajar kali ini, seperti kekurangan waktu. Akibatnya, ada sejumlah perbaikan cepat yang tersedia, seperti menampilkan video instruksional kepada siswa di layar proyeksi. Oleh karena itu, tantangan yang perlu diatasi agar kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan melibatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat cepat teratasi. Selain itu, dengan menggunakan aplikasi Powtoon dapat membantu siswa lebih cepat memahami topik yang akan diajarkan oleh pendidik karena membuat materi pembelajaran terlihat lebih menarik (Qurrotaini, 2020). Hasilnya, penggunaan powtoon sebagai alat pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar PKn anak di sekolah dasar secara signifikan.

Cara Penggunaan Powtoon

Dibawah ini merupakan langkah langkah penggunaan aplikasi Powtoon :

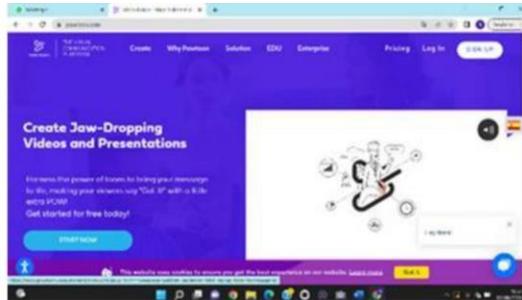
1. Buka google, lalu klik www.powtoon.com pada tanda pencarian



Gambar 2. Tampilan web powtoon

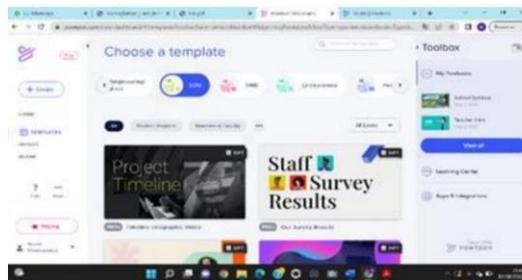
2. Ketika sudah muncul halaman pertama powtoon pada gambar di bawah ini. Kemudian apabila kita sudah mempunyai akun aplikasi powtoon maka klik login. Sedangkan apabila kita belum memiliki akun maka klik sign up atau

mulai sekarang



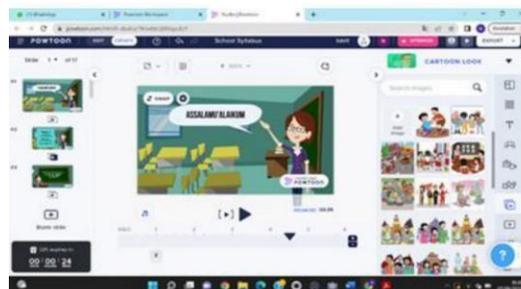
Gambar 3. Tampilan halaman pertama powtoon

3. Setelah berhasil klik pada tulisan template di sisi kiri, kemudian memilih template yang gratis dan sesuai dengan apa yang akan dibuat.



Gambar 4. Tampilan template powtoon

4. Berikut tampilan halaman aplikasi powtoon dalam membuat video presentasi, disini kita dapat membuat video presentasi sesuai dengan isi materi yang akan kita gunakan sampai selesai.



Gambar 5. Tampilan pembuatan video

Elemen menarik seperti karakter, efek teks, animasi, properti, dan tampilan layar dapat dilihat di sisi kanan gambar. Jika Anda ingin menambahkan efek tulisan, pilih opsi "Efek Teks" lalu pilih, misalnya, efek "Tulisan Tangan". Untuk menambahkan teks ke garis waktu, klik ikon tangan, lalu dua kali pada kotak teks. Dengan mengklik objek lalu menggerakkan kursor melintasi garis waktu, Anda dapat mengontrol kapan objek muncul dan kapan objek akan muncul dan menghilang. Setelah itu, pindahkan ke waktu yang diinginkan.

1. Lihat hasil video secara keseluruhan, jika masih ada yang kurang sesuai bisa di edit kembali pada bagian yang tidak pas.
2. Saved video setelah semuanya selesai.

Aplikasi Powtoon dapat mempermudah guru dalam memberikan bahan bacaan kepada siswa. karena program powtoon terdapat video yang menampilkan konten pelajaran. Kegiatan belajar lebih berhasil dan lingkungan belajar lebih menyenangkan ketika powtoons dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan media Powtoon tidak terbatas pada mata pelajaran PKn saja; itu juga dapat digunakan untuk mengajar siswa dari disiplin lain. Dengan kata lain, media Powtoon dapat digunakan secara efektif untuk semua disiplin ilmu. Dengan peningkatan hasil belajar siswa tersebut, jelas bahwa Powtoon ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tambahan yang mendukung hal tersebut adalah temuan penelitian Mutmainnah (2021). Temuan penelitiannya membuktikan bahwa penggunaan media Powtoon dapat meningkatkan minat belajar siswa dan partisipasi dalam kegiatan pendidikan. Selain itu, karena konten yang ditawarkan melalui media Powtoon mudah dipahami, juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian Ferdi Hidayat (2021) yang juga merupakan hasil penelitian yang dilakukannya menemukan bahwa penggunaan media Powtoon dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti lebih menyukai materi pembelajaran Powtoon untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena media powtoon sangat praktis dan sangat membantu guru dalam menyebarkan materi pembelajaran. Program Powtoon memiliki berbagai macam fitur yang semuanya lengkap dan membuat tampilan video menjadi lebih menarik. Agar kegiatan pembelajaran lebih menarik dan materi yang disampaikan kepada siswa lebih

mudah diserap, salah satu caranya adalah dengan meningkatkan kemampuan guru dalam mengawasi kegiatan pembelajaran (Deliviana, 2020).

Berikut ini, antara lain, beberapa keunggulan media Powtoon seperti yang dikemukakan oleh Ferdi Hidayat (2021): Dengan (a) membuat penyajian pesan menjadi lebih jelas dan tidak bertele-tele (1030 kata tertulis atau lisan), dan (b) mengurangi reliabilitas pada ruang, waktu, dan indera, misalnya: Benda besar dapat diikat dengan foto, film, foto, atau model. Proyektor, film, atau gambar dapat membantu objek kecil. (c) Menggunakan selang waktu atau kecepatan fotografi dapat memperbaiki gerakan yang terlalu cepat atau lambat. (d) Peristiwa sejarah dapat direproduksi dan disiarkan melalui film, video, fotografi, dan komunikasi verbal.

Media Powtoon juga memiliki kelebihan seperti (a) aplikasi mudah digunakan tanpa harus mengunduhnya; (b) memiliki berbagai pilihan tampilan background yang dapat digunakan dengan menyisipkan gambar, teks, audio, dan video yang materinya mendukung keterbukaan; dan (c) ada opsi untuk konten animasi, tulisan, dan efek pembakaran. jenis huruf yang mudah diakses, efek transisi, dan konten animasi (d) hasil menarik, dinamis, dan partisipatif, Video pembelajaran dapat dikenali dalam bentuk gambar video dan audio (e), dan format penyimpanan dapat berupa MPEG, MP4, AVI, atau bisa langsung ditransmisikan ke YouTube . 2019 (Fitriyani).

Dari pemaparan diatas terlihat bahwa media Powtoon cukup baik dimanfaatkan di sekolah dasar untuk mata pelajaran PKn dan topik lainnya. Selain itu, lingkungan belajar lebih menyenangkan karena dapat membangkitkan minat siswa terhadap informasi yang disajikan, memungkinkan mereka untuk berkonsentrasi dan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa media Powtoon efektif digunakan di tingkat sekolah dasar dan khususnya pada mata pelajaran PPKn. Media powtoon ini juga lebih menyenangkan karena dapat membangkitkan minat siswa terhadap materi yang dibahas, memungkinkan mereka untuk fokus dan

mencapai hasil belajar yang lebih baik. Pastinya, belajar lebih menyenangkan saat berpartisipasi dalam inisiatif pembelajaran media berbasis powtoon daripada saat tidak menggunakannya. Setelah menyelesaikan program pendidikan, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Sebab itu, Powtoon menjadi program paling penting dalam proses pembelajaran dan dapat dianggap sebagai salah satu bentuk media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, Zulfah. 2021. "Penggunaan Powtoon Sebagai Solusi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Konfiks Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7(2): 44–52.
- Apriliani, Medhitya Alda et al. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran PPKn SD Berbasis Powtoon Untuk Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8(2): 129.
- Fatmawati, Nor Laili. 2021. "Pengembangan Video Animasi Powtoon Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Usia Sekolah Dasar Di Masa Pandemi." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 26(1): 65–77.
- Hidayati, Fithriyah Nurul, and Nor Laili Fatmawati. 2022. "Pengembangan Video Animasi Powtoon Sebagai Media Pembelajaran Linguistik Jarak Jauh." *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 8(1): 55–67.
- Jasadi, Muhammad Ferdian Syaifullah, Nurhidayati Nurhidayati, and Titi Anjarini. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Powtoon Berbasis Critical Thinking Skill Pada Sub Tema 'Manfaat Energi' Kelas IV Sekolah Dasar." *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 2(2): 371–79.
- Khoirunnisa, N, and F Robiansyah. 2022. "Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Di Sekolah Dasar." *Prosiding Didaktis ...*: 1021–31.
<http://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspendas/article/view/2442%0Ahttp://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspendas/article/download/2442/2260>.
- Muthmainnah, Anti et al. 2021. "Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Media Powtoon Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(6): 5159–68.
- Ninawati, Mimin, and Kasyani Tuti. 2022. "Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Powtoon Terhadap Hasil Belajar PKN Materi Hak Dan Kewajiban Pada Siswa Kelas IV SD." *Journal of Elementary School (JOES)* 5(2): 298–304.
- Nurdiana Sari, Wann, Wawan Shokib Rondli, Ummi Khoirun Nisa, and Isyti Nihayati. 2023. "Analisis Penerapan Media Video Dalam Pembelajaran PPKn Di SD Negeri Pulorejo 02." *Jurnal Cendekia Ilmiah* 2(2): 130–34.

Scolastika, Gracia Efra et al. 2022. “Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Powtoon Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips.” *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora* 13(2): 598.